

PENGGUNAAN KECAMBAH BIJI JAGUNG DALAM PAKAN TERHADAP BOBOT PANEN, BOBOT KARKAS DAN BERAT BULU PADA AYAM BROILER

by FRANSISKA SERI DESI

Submission date: 06-May-2021 12:08AM (UTC-0500)

Submission ID: 1516660470

File name: plagiiasi_desi_-_yosef_ole.docx (34.83K)

Word count: 1280

Character count: 7902

**PENGGUNAAN KECAMBAH BIJI JAGUNG DALAM PAKAN TERHADAP
BOBOT PANEN, BOBOT KARKAS DAN BERAT BULU PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI



Oleh:

**FRANSISKA SERI DESI
2016410052**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

PENGUNAAN KECAMBAH BIJI JAGUNG DALAM PAKAN TERHADAP BOBOT PANEN, BOBOT KARKAS DAN BERAT BULU PADA AYAM BROILER

Fransiska S.D¹⁾, Marhaeniyanto E²⁾, Farida K. A³⁾

¹⁾Mahasiswa Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

²⁾Dosen PS. Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

RINGKASAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan terhadap bobot panen, bobot karkas dan berat bulu pada ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan di Kandang milik Bapak Bambang di kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kabupaten Malang Jawa Timur pada Oktober 2020 sampai November 2020. Hipotesis diduga peningkatan penggunaan kecambah biji jagung terhadap bobot panen, bobot karkas, dan berat bulu pada ayam broiler.

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari lima perlakuan dan lima ulangan sehingga diperoleh 25 unit percobaan. Masing-masing kotak diisi ayam sebanyak 4 ekor, sehingga jumlah keseluruhan ayam yang diamati adalah 100 ekor. Perlakuan tersebut meliputi : P0: Pakan BR1 (87%) + dedak jagung 13%, P1: Pakan BR1 (86%) + bungkil kedelai 1% + dedak jagung 8% + kecambah biji jagung 5%, P2: Pakan BR1 (75%) + bungkil kedelai 3% + dedak jagung 12% + kecambah biji jagung 10%, P3: Pakan BR1 (66%) + bungkil kedelai 7% + dedak jagung 12% + kecambah biji jagung 15%, P4: Pakan BR1 (56%) + bungkil kedelai 11% + dedak jagung 13% + kecambah biji jagung 20%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan dengan taraf pemberian 5% sampai 20% kecambah tidak berpengaruh nyata terhadap bobot panen dengan rata-rata tertinggi 2210,05 gram pada P1 yaitu 5% kecambah. (2) Tidak berpengaruh nyata terhadap bobot karkas dimana rata-rata tertinggi adalah 69,55% terdapat pada P3 yaitu 15% kecambah. (3) Tidak berpengaruh nyata terhadap berat bulu dimana rata-rata tertinggi adalah 2,29% terdapat pada P2 yaitu 10% kecambah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan kecambah biji jagung sebagai pakan pada ayam broiler yaitu 5-20% kecambah, mendapatkan perlakuan terpilih pada penggunaan kecambah 5% yaitu memperoleh nilai bobot panen, bobot karkas, dan berat bulu yang optimal, dan mendapatkan nilai konversi yang bagus yaitu sebesar 1,5. Dari tujuan diatas disarankan agar perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengkaji pemberian pakan kecambah biji jagung dengan level yang berbeda untuk ayam broiler atau ayam pedaging.

Kata Kunci: Ayam Broiler, Kecambah Jagung, Bobot Panen, Bobot Karkas, Berat Bulu

14

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

2
Broiler atau ayam pedaging termasuk jenis ayam ras hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang produktivitas tinggi, terutama dalam berproduksi daging. Broiler ialah salah satu kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Ayam broiler ialah kemampuan menghasilkan daging dengan waktu pemeliharaan yang tidak lama, (Jaelani dkk, 2014). Hal tersebut dapat dilihat dari periode pemeliharaan yang relatif rendah berkisar antara 30-35 hari dan modal yang lebih sedikit dengan komoditas ternak lainnya. Namun dalam usaha peternak unggas sangat memerlukan ilmu dalam mengelolah atau mengatur manajemen pemeliharaan khususnya dibidang pakan. Pakan yang memiliki nilai kualitas yang bagus akan memberikan pertumbuhan yang baik pada ternak.

11
Pakan ialah campuran dari berbagai jenis bahan pakan yang di berikan pada ternak tersebut maka memenuhi kebutuhan nutrisi dan zat – zat diperlukan untuk pertumbuhan bobot badan, produksi dan juga pertumbuhan ternak. Pakan yang baik untuk diberikan pada ternak adalah pakan yang bisa mensuplai nutrisi dengan merata dan seimbang yang dibutuhkan oleh ternak seperti bahan Kering, protein, bahan organik, Karbohidrat, lemak, energi dan abu. Menurut pendapat Sandi dkk, (2012), upaya meningkatkan produksi daging ayam adalah biaya pakan yang tinggi yaitu sekitar 60-70% dari biaya produksi. Oleh karena itu diperlu bahan pakan alternatif yang baik, mudah dapat, tidak bersaing harga yang relatif murah tanpa mengabaikan nilai gizinya.

4
Jagung digunakan bahan pakan adalah jagung kuning jenis hibrida. Jagung kuning memiliki ukuran yang relatif besar dan mirip dengan jagung impor pada umumnya juga jenis hibrida. Jagung hibrida ialah salah satu pakan yang unggul inovasi varietas untuk meningkatkan produktivitas jagung, (Widianti, dkk 2016). Jagung kuning merupakan salah satu bahan pakan yang populer berbagai negara termasuk Indonesia, kelebihan dari jagung kuning ialah mengandung karoten (Provitamin A), Susanti dkk, (2019).

1
Kecambah biji Jagung adalah bentuk pertumbuhan biji kacang-kacangan dan serealialia utuh sebelum menjadi tunas atau tanaman baru. Perkecambahan, terjadi metabolisme biji jagung. Metabolisme tersebut menyebabkan cadangan makanan pada biji-bijian meningkat dari pada cadangan makanan pada biji jagung sebelum keambah. Konsumsi keambah sangat baik bila ditingkatkan. Kecambahan akan mengalami rangkaian perubahan morfologi, fisiologi dan biokimia, hingga perkecambahan akan meningkatkan daya cerna serta perbaiki kualitas nutrisi pada jagung, Lombu dkk, (2018).

Perkecambahan dilakukan dengan harap dapat meningkatkan kadar protein dan lemak. Pemanfaatan keambah dari biji jagung merupakan salah satu cara alternatif yang berpotensi sehingga dimanfaatkan sebagai tambahan pakan ayam broiler. Perkecambahan jagung adalah alternatif baru bagi peternak ayam broiler. Pemanfaatan

kecambah jagung sebagai pakan tambahan untuk ternak ayam broiler belum dilakukan oleh banyak orang.

Jagung yang sudah dikecambahkan akan dilakukan pencacahan dan akan diberikan dalam bentuk segar. Bahan dasar yang digunakan untuk pencacahan adalah jagung yang sudah dikecambahkan dalam jangka waktu 36 jam. Perkecambahan biji jagung dilakukan bahan pakan unggulan. Proses pencacahan dilakukan lebih mudah dikombinasi pakan pabrikan lainnya untuk mendapatkan nilai pakan yang lebih bernutrisi. Produk bahan pakan bentuk pencacahan menguntungkan mudah difortifikasi dengan nutrisi tambah, dan lebih fleksibel.

Bobot panen merupakan tahap akhir atau akhir masa pemeliharaan. Se jauh itu, faktor pakan adalah hal utama yang menjadi tinggi rendahnya nilai bobot panen ayam broiler. Banyaknya pakan yang dikonsumsi ayam broiler dapat meningkatkan pertumbuhan bobot badan ayam. Menurut pendapat Jayanata & Harianto, (2011) dilihat dari perkembangannya tahun ke tahun, terus terjadi peningkatan performa broiler. Artinya waktu yang dibutuhkan broiler dalam meningkatkan bobotnya semakin singkat. Kondisi sesuai dengan beternak ayam broiler sebagai ayam pedaging yaitu meningkatkan bobot maksimal dalam waktu sesingkat.

Produksi peternakan ayam broiler atau ayam pedaging ialah karkas (daging), sedangkan lemak yang ada pada karkas ialah hasil sampingan dari suatu rumah potong ayam (RPA). Karkas ialah ayam sudah potong bersih tanpa kepala, cecker dan jeroan (hati, jantung, ginjal, ampela, usus). Dari seekor ternak dan pengukur berat karkas suatu faktor yang penting dalam mengevaluasi hasil produksi ternak. Dengan beratnya karkas, (Akhadiarto, 2010). Karkas ialah keseluruhan bagian tubuh ayam yang sudah dipisahkan dari bulu, kepala, kaki serta organ dalamnya. Bobot karkas dapat diperoleh cara menimbang karkas telah dilakukan dengan prosesing karkas. Menurut Sari dkk, (2014), persentase karkas dihasilkan dari perbandingan bobot karkas dengan bobot hidup kemudian dikalikan seratus persen.

Bulu ayam adalah hasil limbah dari pemotongan ayam yang semakin banyak seiring dengan bertambahnya permintaan jumlah ayam di pasar. Semakin bertumbuhnya ayam setiap hari maka bulu penutup tubuhnya juga akan semakin panjang dan tebal tetapi hal itu tergantung dari jumlah asupan yang terkandung dalam makanan. Kualitas dari kandungan pakan ayam dapat memberikan nilai yang baik bagi pertumbuhan bulu dan menghasilkan bobot bulu yang bagus. Dalam pembentukan bulu pada ternak ayam broiler dibutuhkan asupan nutrisi yang cukup banyak. Menurut Sa'adah (2013), bulu ayam ialah suatu limbah dapat dimanfaatkan karena adanya kandungan keratin. Keratin ialah protein serat yang mengandung asam amino.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diuraikan diatas, bagaimana penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan terhadap bobot panen, bobot karkas dan berat bulu pada ayam broiler atau ayam pedaging.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan terhadap bobot panen, bobot karkas dan berat bulu pada ayam broiler atau ayam pedaging.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimaafkan hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pakan peternak ayam pedaging tentang penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan terhadap bobot panen, bobot karkas dan berat bulu pada ayam broiler.

1.5 Hipotesis

Diduga peningkatan penggunaan kecambah biji jagung dalam pakan terhadap bobot panen, bobot karkas dan berat bulu pada ayam broiler.

PENGGUNAAN KECAMBAH BIJI JAGUNG DALAM PAKAN TERHADAP BOBOT PANEN, BOBOT KARKAS DAN BERAT BULU PADA AYAM BROILER

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 id.123dok.com Internet Source **3%**

2 www.scribd.com Internet Source **3%**

3 jitek.ub.ac.id Internet Source **3%**

4 id.scribd.com Internet Source **2%**

5 rinjani.unitri.ac.id Internet Source **1%**

6 ojs.unud.ac.id Internet Source **1%**

7 repository.unpas.ac.id Internet Source **1%**

8 pt.scribd.com Internet Source **1%**

9

Internet Source

1 %

10

Alexander Taek Nahak. "Pengaruh Penambahan Probio dalam Pakan terhadap Bobot Hidup, Berat Karkas, Berat Dada, Berat Paha Atas dan Paha Bawah Ayam Broiler", JAS, 2019

Publication

1 %

11

Aristo Kurniawan Sio, Oktovianus Rafael Nahak, Agustinus Agung Dethan. "Perbandingan Penggunaan Dua Jenis Ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH), Konsumsi Ransum dan Konversi Ransum Ayam Broiler", JAS, 2016

Publication

1 %

12

Maria Selfiana Pasi, Oktovianuas Rafael Nahak. "Perbandingan Penggunaan Dua Jenis Ransum terhadap Berat Potong Berat Karkas dan Berat Lemak Abdominal Broiler", JAS, 2016

Publication

1 %

13

beternakaayampetelur.blogspot.com

Internet Source

1 %

14

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

15

anang-pasi.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

he-wroteyou.xyz

Internet Source

1 %

17

repository.unair.ac.id

Internet Source

1 %

18

Selviana Suni, Charles Venirius Lisnahan, Agustinus Agung Dethan. "Berat Organ Non Karkas Ayam Broiler Setelah Disuplementasi DI-Methionine dalam Pakan", JAS, 2021

Publication

<1 %

19

idoc.pub

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On